

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan dan pembahasan mengenai pembelajaran Sejarah dalam Kurikulum Merdeka serta Implementasi Profil Pelajar Pancasila pada pembentukan karakter siswa melalui pembelajaran Sejarah di Kelas X SMA Negeri 11 Muaro Jambi, dapat disimpulkan bahwa Implementasi dari keenam dimensi Profil Pelajar Pancasila telah terlaksana sesuai dengan kurikulum merdeka. Penjelasan spesifiknya seperti berikut:

1. Proses pembelajaran Sejarah telah sesuai dengan ketentuan Kurikulum Merdeka. Mereka telah menyusun Capaian Pembelajaran (CP), Alat Evaluasi (ATP), dan Modul Ajar dengan memperhatikan dimensi-dimensi Profil Pelajar Pancasila. Meskipun terdapat keterbatasan waktu dan kekhawatiran terhadap pencapaian Standar Kecakapan, penggunaan strategi pembelajaran yang tepat, seperti pemanfaatan teknologi, dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran. Namun, pengamatan menunjukkan bahwa pendekatan pembelajaran masih terbatas pada diskusi tanpa pemanfaatan sumber daya sejarah langsung, yang dapat mengurangi pengalaman langsung siswa. Oleh karena itu, penting bagi guru untuk mengevaluasi kembali strategi pembelajaran mereka, memastikan pengalaman yang beragam bagi siswa, dan memanfaatkan teknologi sebagai alat bantu yang mendukung pengalaman langsung. Evaluasi pembelajaran juga telah dilakukan melalui asesmen formatif dan diagnostik, sesuai dengan prinsip

2. Kurikulum Merdeka, untuk memantau perkembangan siswa dan memberikan intervensi yang sesuai.
3. Implementasi Profil Pelajar Pancasila, disimpulkan bahwa nilai-nilai beriman, bertakwa, berakhlak mulia, kebhinekaan global, gotong royong, mandiri, berpikir kritis, dan kreatif telah diintegrasikan dalam pembelajaran Sejarah. Meskipun implementasi telah menghasilkan beberapa hasil positif, seperti pemahaman yang lebih dalam terhadap nilai-nilai tersebut, masih terdapat tantangan dalam meningkatkan partisipasi siswa dan pengembangan keterampilan tertentu, seperti kemandirian dan berpikir kritis. Oleh karena itu, perlu dilakukan langkah-langkah perbaikan, termasuk pengembangan metode pembelajaran yang lebih beragam, peningkatan partisipasi siswa dalam kegiatan sosial, dan peningkatan pengembangan keterampilan berpikir kritis dan kreatif. Dengan demikian, implementasi Profil Pelajar Pancasila diharapkan dapat lebih efektif dalam membentuk karakter siswa secara menyeluruh dan mempersiapkan mereka untuk menghadapi tantangan masa depan.

5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian, yaitu deskripsi implementasi Profil Pelajar Pancasila pada pembentukan karakter siswa melalui pembelajaran Sejarah di kelas X SMA Negeri 11 Muaro Jambi, ditemukan beberapa implikasi sebagai berikut:

1. Peningkatan Pemahaman Nilai-Nilai Pancasila: Implementasi Profil Pelajar Pancasila dalam pembelajaran Sejarah dapat memberikan kontribusi positif terhadap pemahaman siswa terhadap nilai-nilai Pancasila. Hal ini berpotensi meningkatkan kesadaran dan penghayatan terhadap prinsip-prinsip dasar dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.
2. Pengaruh Terhadap Pembentukan Karakter Siswa: Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi Profil Pelajar Pancasila berperan dalam pembentukan karakter siswa. Siswa dapat menginternalisasi nilai-nilai kejujuran, gotong royong, toleransi, dan nilai-nilai Pancasila lainnya melalui pembelajaran Sejarah.
3. Relevansi dengan Kurikulum Merdeka: Implementasi ini terbukti sesuai dengan semangat kurikulum merdeka, di mana pendekatan pembelajaran mencakup keenam dimensi (fisik, emosional, intelektual, sosial, karakter, dan spiritual). Hal ini menunjukkan kesesuaian praktik pembelajaran dengan arah kebijakan pendidikan yang telah ditetapkan.
4. Rekomendasi untuk Peningkatan Pembelajaran: Temuan penelitian memberikan rekomendasi kepada pihak sekolah, guru, dan *stakeholder* terkait untuk meningkatkan metode dan strategi pembelajaran Sejarah yang dapat lebih efektif membentuk karakter siswa berdasarkan nilai-nilai Pancasila.

Dengan demikian, hasil penelitian ini memberikan sumbangan pemahaman dan pandangan yang lebih mendalam terkait implementasi Profil Pelajar Pancasila dalam pembelajaran Sejarah.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian kualitatif, penulis memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah

Memberikan workshop kepada guru Sejarah terkait Profil Pelajar Pancasila dan kurikulum merdeka belajar. Workshop ini dapat membantu guru untuk memahami dan mengimplementasikan profil pelajar Pancasila secara lebih efektif. Memberikan ruang yang cukup bagi guru Sejarah untuk berbagi pengalaman dalam mengimplementasikan Profil Pelajar Pancasila melalui pembelajaran Sejarah Kolaborasi dan diskusi antar guru dapat meningkatkan pemahaman dan implementasi yang lebih baik.

2. Bagi Guru

Lebih mengembangkan inovasi pembelajaran yang menarik dalam kegiatan pembelajaran. Guru dapat mencari metode pembelajaran yang kreatif dan sesuai dengan karakteristik siswa agar pembelajaran menjadi lebih menarik dan efektif. Menjaga hubungan kolaborasi yang baik dengan stakeholder lain, seperti guru lainnya, kepala sekolah, komite sekolah, dinas terkait, wali murid, dan peserta didik. Kolaborasi yang baik dapat membantu dalam menyamakan visi dan misi,

sehingga semua pihak terlibat dapat bersinergi dalam mewujudkan Profil Pelajar Pancasila.

Implementasi saran-saran ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman, efektivitas, dan kolaborasi dalam mengimplementasikan profil pelajar Pancasila melalui pembelajaran Sejarah di lingkungan sekolah.